

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB
DENGAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA PROGRAM
KEAGAMAAN MAN 1 SURAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun Oleh:
NUR HAKIMAH
NIM. 15410188
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hakimah
NIM : 15410188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,

Nur Hakimah



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hakimah
NIM : 15410188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,

Nur Hakimah





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nur Hakimah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

• Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Hakimah
NIM : 15410188
Judul Skripsi : Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si
NIP.19780608 200604 2 032

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-173/Un.02/DT/PP.05.3/11/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB
DENGAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA PROGRAM KEAGAMAAN MAN 1 SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Hakimah

NIM : 15410188

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

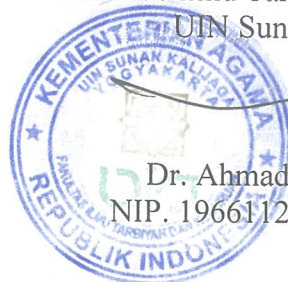
Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 25 NOV 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾ الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٤٢﴾

“Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakal.” (QS. An-Nahl: 41-42)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Al-Karim: *Mushaf Al-Qur'an Tajwid*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), hal. 271.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul hubungan antara efektifitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M. Ag. selaku Penasihat Akademik.
5. Kepala Sekolah beserta Guru MAN 1 Surakarta, khususnya kepada Bapak Aswin Zunan, Lc. selaku pengampu mata pelajaran Fiqih Program Keagamaan yang telah memberikan izinnya.
6. Kedua orangtuaku ayahanda Harum Mirzah dan ibunda Dyah Undatri terimakasih untuk segala kerja keras, doa-doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan untukku dan mengharap keberhasilanku.
7. Adikku Ratna Fatimah yang selalu mendukungku.

8. Teman-temanku seperjuangan skripsi Mutia, Rani, Mifta, Dewi, Mbak Ais dan juga teman-teman PAI 2015 yang berjuang menyusun skripsi bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, aamiin. Penulis telah berupaya dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan jika masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Penyusun,

Nur Hakimah
NIM. 15410188



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR HAKIMAH. *Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.*
SKRIPSI. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Salah satu faktor yang menjadikan bahasa Arab efektif dalam pembelajaran Fiqih adalah motivasi belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih MAN 1 Surakarta Program Keagamaan menerapkan pembelajaran bilingual, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar atau alat komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahasa merupakan komponen penting dimana dengan bahasa dapat terjalin hubungan antara guru, siswa, dan materi (pesan) dalam proses pembelajaran. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana tingkat motivasi belajar Fiqih siswa, bagaimana efektivitas penggunaan bahasa Arab di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan dan adakah hubungan antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dari populasi berjumlah 188 diperoleh sampel sebanyak 127 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan kuota sampel (*quota sample*). Metode analisis data dilakukan dengan uji korelasi dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta berada dalam kategori “cukup baik” dibuktikan dengan hasil mean sebesar 94,23. 2) Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan berada dalam kategori “cukup baik” dibuktikan dengan hasil mean sebesar 35,74. 3) Terdapat hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta dibuktikan berdasarkan hasil korelasi yang menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,655 > 0,145$ dengan nilai $\text{Sig.} = 0,000$ ($p < 0,05$). Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran memiliki sumbangan (kontribusi) efektif sebesar 42,9% terhadap motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta. Adapun sisanya 57,1% dijelaskan dengan faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: *Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab, Motivasi Belajar Fiqih, Program Keagamaan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	14
F. Hipotesis	37
G. Metode Penelitian	37
H. Sistematika Pembahasan	48
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 SURAKARTA.....	49
A. Letak Gografis	49
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	50
C. Visi, Misi, dan Tujuan	53
D. Struktur Organisasi	54

E. Keadaan Guru dan Siswa	56
F. Sarana dan Prasarana	58
BAB III HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGUNAAN BAHASA ARAB DENGAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH	63
A. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih menggunakan Bahasa Arab di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan	63
B. Uji Instrumen Penelitian	65
a. Uji Validitas	65
b. Uji Reliabilitas	67
C. Uji Prasyarat Analisis	68
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Linieritas	69
D. Pengujian Hipotesis	70
E. Analisis Deskriptif	74
F. Prosedur Penelitian	80
G. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Jumlah Sampel Penelitian.....	41
Tabel II	: Skala Motivasi Belajar	44
Tabel III	: Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab	46
Tabel IV	: Daftar Nama Wakamad dan Koordinator MAN 1 Surakarta.....	54
Tabel V	: Data Guru Pengajar MAN 1 Surakarta Program Keagamaan.....	56
Tabel VI	: Jumlah Peserta Didik MAN 1 Surakarta Program Keagamaan ..	58
Tabel VII	: Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta	59
Tabel VIII	: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	65
Tabel IX	: Hasil Uji Validitas Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab	66
Tabel X	: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	67
Tabel XI	: Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab.....	68
Tabel XII	: Hasil Uji Normalitas	69
Tabel XIII	: Hasil Uji Linieritas.....	69
Tabel XIV	: Pedoman Interpretasi Korelasi.....	70
Tabel XV	: Hasil Korelasi Variabel X dan Y	71
Tabel XVII	: Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	75
Tabel XVIII	: Interpretasi Koefisien Alpha	75
Tabel XIX	: Skor Motivasi Belajar	76
Tabel XX	: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	76

Tabel XXI : Hasil Analisis Deskriptif Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab	78
Tabel XXII: Interpretasi Koefisien Alpha.....	78
Tabel XXIII: Skor Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab.....	79
Tabel XXIV: Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Gedung MAN 1 Surakarta	50
Gambar II : Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta.....	54
Gambar III : Buku Pegangan Fiqih Siswa.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuesioner Motivasi Belajar
- Lampiran II : Kuesioner Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab
- Lampiran III : Skor Nilai Kuesioner Motivasi Belajar
- Lampiran IV : Skor Kuesioner Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab
- Lampiran V : Catatan Lapangan
- Lampiran VI : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar
- Lampiran VII : Hasil Uji Validitas Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab
- Lampiran VIII : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar
- Lampiran IX : Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab
- Lampiran X : Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar
- Lampiran XI : Hasil Analisis Deskriptif Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab
- Lampiran XII : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran XIII : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran XIV : Hasil Uji Korelasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor motivasi belajar. Motivasi belajar dipandang sebagai faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dari segala aspek termasuk mata pelajaran. Suatu perbuatan dan hasil usaha yang dicapai seseorang memiliki hubungan erat atau banyak dipengaruhi oleh motivasi yang mendasarinya. Hal tersebut sama kaitannya dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajarnya. Seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong tercapainya prestasi belajar tersebut.

Motivasi siswa diartikan sebagai keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk kegiatan belajar. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.² Ada tidaknya motivasi intrinsik peserta didik dapat dilihat melalui tingkah lakunya, seperti rasa ingin tahu yang kuat, bersungguh-sungguh dalam belajar serta tidak ingin ketinggalan dalam berbagai kegiatan, berusaha keras dan dapat mengatur waktu dalam setiap kegiatan, serta selalu

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 23.

berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Di sisi lain, motivasi eksternal seperti karena dorongan orang tua, pengaruh teman atau lingkungan disekitar peserta didik.

Setiap lembaga pendidikan memiliki ciri khas, keunggulan, dan karakteristik tertentu yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain, terutama dari segi kurikulumnya. MAN 1 Surakarta Program Keagamaan termasuk sekolah yang menerapkan *bilingual language* dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan percakapan dalam aktifitas sehari-hari. Maksudnya pembelajaran *bilingual* adalah penggunaan dua bahasa dalam beberapa porsi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan ditunjang dengan metode dan strategi yang ingin menghasilkan siswa yang berkualitas. Pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab merupakan metode penggunaan bahasa untuk menyampaikan materi kurikulum dengan tujuan menguatkan kompetensi siswa dalam kemahiran berbahasa asing, khususnya bahasa Arab.

Program Keagamaan ini dimaksudkan, antara lain, untuk “memberi bekal pengetahuan dasar dalam ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab kepada siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke UIN atau perguruan tinggi Islam lainnya”. Serta memberi bekal kemampuan kepada siswa yang akan bekerja di masyarakat dalam bidang pelayanan keagamaan. Untuk mencapai tujuan dimaksud, seleksi penerimaan siswa baru cukup ketat, penyelenggaraan pendidikan bersifat boarding school, semua siswa diasramakan selama mengikuti program, dengan titik tekan pada

penguasaan literatur Arab.³ Hal ini berdasarkan pada kebutuhan bahasa Arab bagi umat Islam merupakan kebutuhan yang tak dapat dielakkan lagi.

Kebutuhan tersebut menjadi penting adanya karena sumber utama dan pertama ajaran Islam dari Al-Quran dan Hadits yang keduanya tertulis dalam bahasa Arab, begitu pula pengetahuan keIslaman yang semakin luas dan kompleks juga menggunakan bahasa Arab. Tidak hanya itu, di era globalisasi saat ini bahasa Arab juga telah menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam kancah pergaulan internasional. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu untuk menguasai bahasa secara teoritis dan juga secara komunikatif. Beberapa Madrasah di Indonesia telah ditunjuk untuk menyelenggarakan program keagamaan salah satunya adalah di MAN 1 Surakarta.

Fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di mana di dalamnya materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas dan tidak hanya dikembangkan di dalam kelas saja. Bidang studi Fiqih merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran tentang tata cara beribadah kepada swt., sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari *syariat* Islam dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pembelajaran Fiqih yang memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan arahan sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan maupun mengamalkan *syariat* Islam, maka dari

³ Muhammad Kosim, Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan) dalam *Jurnal Tadris* Institut Agama Islam Negeri Madura volume 2 Nomor 1. (2007), hal. 53-54.

itu pembelajaran Fiqih dituntut untuk menjadikan proses pembelajarannya berjalan baik sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin di jelaskan ada 4 aspek diantaranya: kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif, dan waktu.

Di antara keunggulan bahasa Arab yang perlu dipelajari karena bahasa Arab sebagai bahasa Ibadah, karena sholat dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab; dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami al-Qur'an dan Hadits Nabi saw.; selain itu wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari berbagai kitab.⁴

Seseorang tidak akan mungkin sukses belajar bahasa Arab tanpa motivasi. Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi adalah terkait dengan bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran. Peran bahasa yang digunakan guru dalam mengajar tidak hanya mengharapkan siswa paham akan materi tetapi lebih jauh dalam proses membimbing siswa pada ruang lingkup afektif dan psikomotornya. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kedisiplinan, kerajinan, keuletan, kesabaran, dan sifat lain yang membantu terciptanya proses pembelajaran yang akurat. Pentingnya bahasa pengantar dalam pembelajaran akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai. Hasil belajar yang baik diperoleh dari tinggi rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

⁴ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7-8.

Pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Arab mengarah pada hasil yang berbeda. Seorang siswa dengan kemahiran bahasa Arab sedang atau rendah akan menganggap bahwa pembelajaran menggunakan bahasa Arab merupakan suatu hal yang berat. Dari pemikiran tersebut muncullah sikap pesimis dan tidak percaya diri. Perilaku tersebut akan membuat siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan dan mengakibatkan prestasi yang tidak meningkat.⁵ Proses pembelajaran tidak dapat dihindari dari komunikasi atau interaksi. Komunikasi menjadi hal penting demi tercapainya pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses pengajaran yang efektif.

Penggunaan bahasa Arab akan menentukan semangat atau tidaknya seorang siswa belajar Fiqih. Karena sejatinya Fiqih bersifat *amaliyah*, dibutuhkan motivasi para siswa untuk belajar memahami dan melaksanakan perintah agama seperti yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga, guru sering dihadapkan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki motivasi belajar beraneka ragam. Motivasi belajar dalam diri peserta didik seringkali tidak sama dan juga tidak tetap.

Peneliti mengambil mata pelajaran Fiqih karena berkaitan langsung dengan praktek ibadah dan muamalah. Fiqih merupakan ilmu terapan yang membutuhkan pemahaman agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan

⁵ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ustadz Aswin Zunan, Lc (guru mata pelajaran Fiqih) pada Senin, 19 Agustus 2019 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

sehari-hari. Karena terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik merasa kesulitan untuk memahaminya. Ketika sulit dipahami apalagi referensinya menggunakan bahasa Arab, hal tersebut akan memperparah bagaimana siswa menguasai materi pelajaran.⁶

Maka dari itu diperlukan semangat dan motivasi untuk belajar materi Fiqih menggunakan bahasa Arab supaya dapat dipahami dan sekaligus diamalkan dalam ibadah maupun muamalah seperti zakat, sholat, membaca al-Qur'an, haji dan umroh, warisan, dan lain-lain. Sehingga ketika dihadapkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengamalkan dengan baik dan benar.

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan bahasa Arab di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan?

⁶ Berdasarkan hasil Wawancara siswa kelas XII pada tanggal 19 Agustus 2019 di asrama putri MAN 1 Surakarta, pukul 12.10 WIB.

3. Apakah terdapat hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum di atas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.
- b. Mengetahui tingkat efektivitas penggunaan bahasa Arab di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan. Diantara kegunaan tersebut adalah:

- a. Kegunaan Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan Islam dan diharapkan dapat menjadi rujukan dalam kajian maupun penelitian mengenai hal yang serupa.

b. Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang motivasi belajar sehingga siswa mampu meningkatkan motivasi belajar PAI khususnya mata pelajaran Fiqih.

2) Bagi Guru/Calon Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau panduan bagi guru pengampu mata pelajaran Fiqih dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi sekolah-sekolah berbasis Islam maupun *boarding school* dalam implementasi penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (terutama Fiqih) di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa hasil penelitian yang masih relevan dengan tema ini antara lain:

1. Skripsi karya Imroatus Sholihah dengan Judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Penerapan *Spiritual Teaching* dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010” Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penerapan *spiritual teaching* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.⁷

Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Imroatus Sholihah dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah variabel dependen yakni motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah variabel independen. Variabel independen yang ditulis oleh Imroatus Sholihah adalah persepsi siswa tentang penerapan *spiritual teaching* sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab.

2. Skripsi karya Akhmad Annas Akbar Ridho dengan Judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Al-Iman Kajoran Magelang” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru Fiqih termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase 34.02%. Motivasi belajar siswa di MTs Al-Iman Kajoran Magelang dalam kategori cukup baik dengan prosentase 37.11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

⁷ Imroatus Sholihah, “Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Penerapan *Spiritual Teaching* dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

antara persepsi tentang kompetensi kepribadian Fiqih mempengaruhi motivasi belajar Fiqih siswa MTs Al- Iman Kajoran.⁸

Persamaan skripsi yang ditulis saudara Akhmad dengan skripsi yang akan ditulis peneliti adalah variabel dependen yakni motivasi belajar Fiqih siswa. Sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yakni persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru Fiqih.

3. Skripsi karya Muhammad Nur Rizal dengan Judul “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil guru secara keseluruhan memiliki gaya mengajar demokratis. Gaya mengajar guru PAI berada pada tingkat kategori sedang, pada kelompok interval 36-39 dengan presentase 48%. Motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan berada pada tingkat kategori sedang, pada kelompok interval 63-68 dengan presentase 44%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1

⁸ Akhmad Annas Akbar Ridho, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Al-Iman Kajoran Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Kalasan ditandai oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0.494$ dengan $p = 0.000$.⁹

Persamaan skripsi yang ditulis saudara Muhammad Nur Rizal dengan skripsi yang akan ditulis peneliti adalah variabel dependen yakni motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yakni persepsi siswa tentang gaya mengajar guru PAI.

4. Skripsi karya Atin Puji Suprapti dengan Judul “Hubungan Antara Penggunaan Bilingual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan antara Penggunaan Bilingual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra tahun ajaran 2015/2016. Hasil korelasi sederhana *product moment* antara penggunaan bilingual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa diperoleh nilai $r_{xy}=0,709$.¹⁰

⁹ Muhammad Nur Rizal, “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹⁰ Atin Puji Suprapti, “Hubungan antara Penggunaan Bilingual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Atin Puji Suprapti dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah variabel independen yakni penggunaan Bilingual dalam pembelajaran, bilingual yang dimaksud adalah bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah variabel dependen. Variabel dependen yang ditulis oleh Atin Puji Suprapti adalah prestasi belajar siswa sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

5. Skripsi karya Ramadhani dengan Judul “Efektivitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab Pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan obyek penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi gabungan, yaitu triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah untuk kelas VIII berjalan sebagaimana proses pembelajaran di sekolah pada

umumnya dengan keterangan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar atau komunikasi dan dalam penerapannya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan membaca. Efektifitas pembelajaran Akidah menggunakan bahasa Arab dilihat dari dua sisi, yaitu efektifitas dari segi pembelajaran (cukup efektif) dan hasil belajar siswa (kurang efektif).¹¹

Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Ramadhani dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis adalah variabel independen yakni pembelajaran menggunakan bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian. Metode penelitian yang saudari Ramadhani gunakan adalah penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang menekankan pada penyajian data secara deskriptif yang mendalam, sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yakni menyajikan data dalam bentuk angka.

6. Skripsi karya Aziizah Nur Rahmah dengan Judul “Hubungan Antara Efektifitas Pemanfaatan Media Film Animasi dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dalam kategori “tinggi” dibuktikan dengan hasil mean sebesar 46,18. Efektifitas pemanfaatan media film animasi

¹¹ Ramadhani, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dalam kategori “tinggi” dibuktikan dengan hasil mean sebesar 43,17. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara efektifitas pemanfaatan media film animasi dengan motivasi belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta yang dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,335 > 0,226$ pada taraf signifikansi 5%.¹²

Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Aziizah Nuur Rahmah dengan skripsi yang akan ditulis peneliti adalah variabel dependen yakni motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yakni efektifitas pemanfaatan media film animasi.

E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Ada tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi yaitu motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan.¹³

¹² Aziizah Nuur Rahmah dengan Judul “Hubungan Antara Efektifitas Pemanfaatan Media Film Animasi dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹³ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 100-101.

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, pendidik harus selalu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan atau motif dari peserta didik karena peserta didik adalah individu yang akan mengalami tingkah laku tertentu sekaligus menjadi subyek yang memperhatikan dalam proses pembelajaran.

Kemudian dengan memperhatikan kebutuhan atau motif dari peserta didik, hal itu sangat penting untuk memberikan peserta didik sebuah motivasi dalam rangka pengembangan dirinya, baik sebagai makhluk pribadi maupun sebagai makhluk sosial.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keadaan seseorang yang didorong oleh adanya kebutuhan atau aktivitas tertentu dan diarahkan pada usaha pencapaian tujuan.

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 24.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁵

Belajar merupakan suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.¹⁶

Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.¹⁷

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya dimana dalam

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 13.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya.....*, hal. 22.

¹⁷ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 23.

kegiatan tersebut melibatkan seluruh aspek, baik berupa pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.¹⁸

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung dan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar.

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya....*, hal. 23.

¹⁹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 75.

d. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap peserta didik yang sedang dalam proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa aspek atau unsur yang mendukung.

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Biasanya disebut dengan motif berprestasi. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang peserta didik mungkin tampak belajar dengan tekun karena jika tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau mendapat ejekan dari temannya, atau bahkan dihukum oleh

orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa “keberhasilan” peserta didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa seseorang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya seorang siswa yang menginginkan kenaikan peringkat akan menunjukkan kegiatan belajar yang baik kalau mereka menganggap kegiatan belajar yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan peringkat di sekolah.

4) Adanya penghargaan dalam belajar.

Pernyataan verbal atau penghargaan terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar

peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dengan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi bila penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Simulasi atau permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar contohnya diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan kata lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu faktor pendorong belajar peserta didik, dengan demikian peserta didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya.....*, hal. 23.

belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sebenarnya dilatarbelakangi oleh motivasi.²¹ Motivasi inilah akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan perasaan dan juga emosi yang mendorong seseorang melakukan suatu pekerjaan/kegiatan. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal

ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi....*, hal. 84.

3) Menyeleksi perbuatan, yakin menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang

baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.²²

Dapat disimpulkan bahwa motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai.

²² *Ibid.*, hal. 84-85.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Hal tersebut berarti dengan mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka guru dapat menguatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.²³ Hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan belajar siswa

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran.

Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hal. 97.

kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis pada siswa terkait dengan perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan juga pengalaman teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan.

Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, ke semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.²⁴ Dalam hal ini variabel (X) yaitu efektivitas penggunaan bahasa Arab termasuk dalam faktor upaya guru dalam membelajarkan siswa karena tenaga pendidik mempunyai pengaruh besar dalam tercapainya kegiatan belajar yang baik sehingga dapat menciptakan motivasi untuk belajar.

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

- 1) Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 2) Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.

²⁴ *Ibid.*, hal. 97-101.

- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.²⁵

Dari penjelasan diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar muncul dari berbagai sisi, yakni faktor internal meliputi cita-cita siswa, kondisi siswa dan kemampuan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar, pengaruh teman sebaya dan upaya guru membelajarkan siswanya (kompetensi guru).

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul Fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 113.

melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.²⁶

²⁶ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hal. 50-51.

c. Ruang Lingkup Mata pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *daman* dan *kafalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinayah*, *hudud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyasah syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum *taklifi*; dasar-dasar *istinbat* dalam Fiqih Islam; kaidah-

kaidah usul fiqih dan penerapannya.²⁷

d. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 54

²⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hal. 35.

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari pelajaran Agama di Madrasah yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lainnya, karena memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdhah* dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhammad Daud Ali, Ilmu Fiqih didefinisikan sebagai: “Ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat didalam Al Quran dan ketentuan- ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits”.²⁹

Penerapan hukum Islam yang ada dalam mata pelajaran Fiqihpun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Fiqih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik. Kaitannya dengan pembelajaran Fiqih, penggunaan bahasa Arab sebagai metode pembelajaran menjadikan siswa mendapat banyak kosakata bahasa Arab sehingga siswa lebih mudah memahami maksud dalil yang terdapat dalam materi pelajaran. Selain paham, siswa juga dengan mudah menghafal dalil *naqli* tersebut. Sehingga ketika dihadapkan

²⁹ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 48.

dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mengamalkan dengan benar.

Contohnya ibadah sholat dan membaca Al Quran, terbiasa dengan metode pembelajaran menggunakan bahasa Arab menjadi bahasa sehari-hari merupakan nilai lebih dalam mempermudah siswa membaca dan menghafalnya karena Al Quran berbahasa Arab dan tidak menggunakan bahasa lain. Sholat merupakan ibadah *mahdhah* yang wajib dijalankan. Bacaan sholat yang menggunakan bahasa Arab relevan dengan penggunaan bahasa Arab sebagai metode pembelajaran di kelas, dengan bekal kosakata bahasa Arab yang dimiliki siswa sangat mungkin untuk mengetahui dan mengerti apa yang dilafadzkan saat sholat, hal itu lebih baik sampai meresapi maknanya akan menghantarkan pada kekhusyukan dalam melaksanakan sholat *fardhu*. Apabila contoh ibadah pokok tersebut dapat diamalkan dengan baik ditambah dengan pemahaman materi yang dimiliki siswa pasti akan menghantarkan dalam mengamalkan *syariat* Islam yang lain juga.

3. Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.³⁰ Adapun menurut Lipham dan Hoeh, yang memandang

³⁰ <https://kbbi.web.id/efektif>, di akses pada tanggal 04 September 2019 pukul 12. 30 WIB

bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan bersama dapat dicapai dan belum bisa dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada didalamnya dapat dipenuhi. Sejalan dengan itu, Steer mengungkapkan bahwa efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan semua tugas pokoknya atau mencapai sasarannya.³¹

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berarti sesuatu yang dikerjakan dengan benar dan tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

b. Aspek-Aspek Efektivitas Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran dapat dipandang sebagai ukuran tercapainya sebuah tujuan. Berikut ini adalah aspek-aspek efektivitas pembelajaran antara lain:

- 1) Kualitas pembelajaran (*quality of intruction*), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.

³¹ E. Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014), hal. 83.

- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruction*) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
- 3) Intensif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
- 4) Waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.³²

Sedangkan menurut pendapat Murshell, indikator pembelajaran efektif adalah hasil belajar yang tahan lama dan siswa dapat menggunakannya dalam hidupnya.³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas belajar meliputi: kualitas pembelajaran, kesiapan siswa menerima materi, intensif dalam memberi motivasi, dan waktu dalam kegiatan pembelajaran.

³² Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 277.

³³ Hamzah, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 191.

c. Penggunaan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi dalam Pembelajaran

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit (*Semitic Language/Samiah*) yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).³⁴ Saat ini bahasa Arab sudah menjadi bahasa universal dan merupakan bahasa yang sangat berkaitan dengan Islam, sebab ia adalah bahasa agama untuk semua umat Islam di dunia, baik bagi mereka yang mempergunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka maupun tidak. Hal ini disebabkan karena orang-orang Islam membaca al-Quran dalam bahasa asli yakni bahasa Arab. Tidak ada terjemahan al-Quran yang dibuat dalam semua bahasa yang memungkinkan mereka untuk mengganti bahasa aslinya. Begitu juga dengan adzan, sholat lima waktu dan doa-doa semuanya menggunakan bahasa Arab.

Dari fakta tersebut kita dapat mengetahui dan memahami pentingnya bahasa Arab. Oleh karena itu, umat Islam hendaknya mengetahui dan mempelajari bahasa Arab agar dapat mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab

³⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 3.

dalam bidang fiqih, akhlak, hadits, tafsir, *tarikh* dan lain-lain. Adapun pendidikan berbasis Islam seperti madrasah, pondok pesantren dan *Islamic boarding school* di Indonesia menerapkan atau mengajarkan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum sekolah sebagai salah satu faktor untuk mendalami ajaran agama Islam agar memiliki kemampuan dasar yang diperlukan bagi pengembangan diri sebagai intelektual.

Ada beberapa alasan mendasar mengapa orang Islam mempelajari bahasa Arab karena sebagai agamanya, diantaranya:

- 1) Bahasa Arab sebagai bahasa Ibadah, ritual keagamaan seperti shalat, dzikir, doa-doa, dan lain-lainnya dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab.
- 2) Dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami al-Qur'an dan Hadits Nabi saw. Dimana keduanya merupakan sumber pokok ajaran dan hukum Islam.
- 3) Dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kutub *al-Turats* (kitab-kitab klasik) yang kaya dengan kajian Islam, dan alasan-alasan lainnya.³⁵

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan

³⁵ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7-8.

kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar dengan materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.³⁶

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, di mana guru berperan sebagai penyampai informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Dilihat dari perosesnya, pesan yang disampaikan berupa isi/materi yang dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi baik verbal (komunikasi dengan menggunakan bahasa, yakni tulisan dan lisan) maupun nonverbal (komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya). Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* atau umpan balik yang positif dari pihak penerima informasi, contohnya dengan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau melaksanakan informasi/pesan yang disampaikan.

³⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32.

4. Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Fiqih

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi dapat berupa bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah terkait bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran.

Sebab timbulnya motivasi setiap siswa muncul dari faktor yang berbeda, entah itu faktor ekstrinsik maupun faktor intrinsik. Semangat atau tidaknya siswa belajar juga ditentukan dari bahasa pengantar yang digunakan dalam belajar. Penggunaan bahasa Arab diharapkan dapat menjadi metode yang tepat dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi Fiqih. Di samping itu, mata pelajaran Fiqih berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar, menguasai materi, dan mengamalkan *syariat* Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Daya tarik pembelajaran dapat diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap terus belajar. Pada hakikatnya belajar

bahasa adalah belajar komunikasi, fungsi bahasa Arab bagi siswa merupakan kebutuhan yang penting, karena merupakan bahasa Agama, bahasa komunikasi resmi antar negara (PBB), bahasa dunia Islam, bahasa kebudayaan, bahasa hukum, dll. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan komunikasi dan kemampuan menangkap makna materi pelajaran. Bahasa Arab menarik bagi siswa karena melatih siswa untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, memperluas wawasan dengan bahasa Arab, dapat berkreasi dan memiliki pikiran terbuka untuk belajar bahasa asing selain bahasa induk. Bahasa Arab menarik perhatian siswa karena memiliki keterkaitan sebagai khazanah budaya. Dari sini terlihat bahwa bahasa memberikan pengaruh kuat pada siswa karena belajar bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Maka dari itu penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

F. Hipotesis

Ha: “Terdapat hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta”.

G. Metode Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan

contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain.

Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya, Kidder mengatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.³⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau yang juga disebut dengan variabel *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan bahasa Arab.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau yang juga disebut dengan variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Fiqih.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 61.

³⁸ *Ibid.*, hal. 61.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Adapun indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.³⁹

b. Efektivitas Penggunaan bahasa Arab

Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran Fiqih adalah metode pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran bilingual yang didominasi bahasa Arab dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bilingual adalah penggunaan dua bahasa dalam beberapa porsi dalam proses pembelajaran. Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran sedangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa induk untuk menguatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran. Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan baik dari buku/modul

³⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya....*, hal. 23.

pegangan siswa, referensi, metode penyampaian atau pengajaran, keseluruhan menggunakan bahasa Arab.

Efektivitas penggunaan bahasa Arab yang dimaksud adalah sejauh mana pemanfaatan waktu dan persiapan dalam menyampaikan materi serta ketepatan kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif dan waktu dalam pembelajaran.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi.⁴⁰ Sampel berarti bahwa sebagian dari populasi yang diambil guna melakukan penelitian agar mempermudah proses penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampel kuota (*Quota Sample*) yaitu pemilihan sampel dengan memiliki sejumlah tertentu (kuota) unsur populasi menjadi anggota sampel yang paling mudah ditemui sehingga data mudah diperoleh.⁴¹

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan **Rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan 5% :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 118.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hal. 185-186

Jumlah populasi adalah 188, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5% atau 0.05, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 127 siswa.

Tabel I
Jumlah Sampel

Rombongan Belajar		Jumlah Siswa
1	X PK Pa	20
2	X PK Pi 1	21
3	X PK Pi 2	22
4	XI PK Pa	20
5	XII PK Pi 1	22
6	XII PK Pi 2	22
Total Sampel		127

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang berkaitan dengan variabel motivasi belajar Fiqih dan efektivitas penggunaan bahasa Arab. Data diperoleh dari siswa, dengan memberikan pernyataan kepada siswa secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang bersangkutan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 199.

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³ Dengan penggunaan metode dokumentasi, penulis dapat memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Maksud dari pada metode pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, jumlah peserta didik, sarana prasarana dan lain-lain.

c. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dikelas. Peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran dikelas sesuai dengan yang tertera di RPP mata pelajaran Fiqih. Peneliti juga melakukan observasi berkeliling area sekolah MAN 1 Surakarta untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, keadaan sekolah, sarana prasarana dan lain-lain.

⁴³ *Ibid.*, hal. 201.

⁴⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁴⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya informatif. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari guru mata pelajaran Fiqih terkait dengan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, kendala dalam proses belajar mengajar. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa untuk memperoleh data terkait dengan pendapat dan pandangan tentang pembelajaran menggunakan bahasa Arab, hambatan yang dihadapi dan manfaat penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁶ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Skala motivasi belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel tentang motivasi yang selanjutnya di jelaskan lebih lanjut melalui indikator-indikator dari setiap sub aspek sebagai acuan dalam pembuatan item pernyataan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hal. 198.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 148.

Kisi-kisi instrumen ini disusun untuk memperoleh data motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.

Instrumen motivasi belajar siswa disusun menggunakan skala motivasi dengan alternatif respon berupa pernyataan mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan dalam kuesioner mempunyai dua klasifikasi item, yakni item Positif (*Favorable*) dan item Negatif (*Unfavoreble*). Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban positif adalah sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab SS, maka mendapatkan skor 4
2. Apabila responden menjawab S, maka mendapatkan skor 3
3. Apabila responden menjawab TS, maka mendapatkan skor 2
4. Apabila responden menjawab STS, maka mendapatkan skor 1

Sedangkan jika item tergolong negatif maka nilai dari masing-masing alternatif jawabannya adalah kebalikan dari nilai item positif.

Tabel II
Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai 2. Tidak mudah putus asa	1 2,3,4,5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Rasa ingin tahu tinggi 2. Termotivasi belajar oleh teman	6,7 8,9,10
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Giat dalam belajar 2. Upaya dalam	11,12, 13,14,

		mencapai cita-cita	15,16, 17,18
4	Adanya penghargaan dalam belajar	1. Hadiah 2. Hukuman 3. Mendapat pujian	19 20 21,22
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Berusaha untuk aktif 2. Ketertarikan pada materi pelajaran	23,24, 25,26, 27
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Menjaga lingkungan tempat belajar 2. Suasana tempat belajar	28, 29 30
	Jumlah		30

b. Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab

Modul “*Al-Fiqh Al-Islamiy*” merupakan buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih siswa Program Keagamaan. Modul tersebut berisi materi Fiqih berbahasa Arab serta penggunaan referensinya menggunakan buku-buku berbahasa Arab.

Pedoman ini disusun untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab disertai lampiran RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Fiqih MAN 1 Surakarta Program Keagamaan.

Kisi-kisi instrumen efektivitas penggunaan bahasa Arab dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel tentang pembelajaran menggunakan bahasa Arab yang selanjutnya di jelaskan lebih lanjut melalui indikator-indikator dari setiap subaspek sebagai titik tolak dalam pembuatan item pernyataan.

Instrumen kuesioner efektivitas penggunaan bahasa Arab disusun menggunakan skala efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan alternatif jawaban dari Hampir Selalu (HS), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak pernah (HTP). Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban positif adalah sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab HS, maka mendapatkan skor 4
2. Apabila responden menjawab SR, maka mendapatkan skor 3
3. Apabila responden menjawab KK, maka mendapatkan skor 2
4. Apabila responden menjawab HTP, maka mendapatkan skor 1

Sedangkan jika item tergolong negatif maka nilai dari masing-masing alternatif jawabannya adalah kebalikan dari nilai item positif.

Tabel III
Kisi-kisi Instumen Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab

No	Indikator	No Item
1	Kualitas Pembelajaran	1,2,3,4
2	Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	5,6,7
3	Intensif	8,9,10
4	Waktu	11,12

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik

yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji Kolmogorov-smirnov.⁴⁷

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

⁴⁸ Uji normalitas data dilakukam dengan bantuan SPSS 23 *for windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁴⁹ Pengujian dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier bila

signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05. Untuk menghitung uji linieritas penulis menggunakan bantuan program SPSS 23 *for windows*.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara efektivitas penggunaan

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, hal. 216

⁴⁸ SPSS Indonesia, melalui laman <http://www.spssindonesia.com>, diunduh pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 13.58 WIB.

⁴⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 180.

bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi dan statistik deskriptif. Pada penelitian ini perhitungan statistik menggunakan software SPSS 23 *for windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi empat bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MAN 1 Surakarta Program Keagamaan yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III memaparkan hasil penelitian beserta pembahasan mengenai hubungan antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta.

Bab IV merupakan akhir pembahasan dari skripsi ini yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta penutup. Adapun bagian akhir skripsi ini adalah terdiri dari daftar pustaka, berkas-berkas, lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian “Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta”, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil mean sebesar 94,23 yang berada dalam kategori “Cukup Baik”.
2. Efektivitas Penggunaan Bahasa Arab di MAN 1 Surakarta program Keagamaan tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil mean sebesar 35,74 berada dalam kategori “Cukup Baik”.
3. Terdapat hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa Program Keagamaan MAN 1 Surakarta dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,655 > 0,145$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_a dinyatakan diterima. Dalam hal ini efektivitas penggunaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar Fiqih memberikan kontribusi sebesar 42,9% sedangkan sisanya 57,1% ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan masalah skripsi ini:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan menggunakan berbagai metode di kelas agar menarik perhatian siswa dan juga selalu memberikan motivasi agar siswa memiliki semangat belajar yang tinggi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya khususnya motivasi dari dalam diri seperti mewujudkan cita-cita di masa depan agar termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan kesehatan, ridho, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca sekalian. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajarannya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- E. Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007

- Robert E. Slavin, Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.

SKRIPSI

- Akhmad Annas Akbar Ridho, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Al-Iman Kajoran Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Atin Puji Suprapti, “Hubungan antara Penggunaan Bilingual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Aziizah Nuur Rahmah dengan Judul “Hubungan Antara Efektifitas Pemanfaatan Media Film Animasi dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Imroatus Sholihah, “Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Penerapan Spiritual Teaching dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Muhammad Nur Rizal, “Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Ramadhani, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Menggunakan Bahasa Arab pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

JURNAL

Muhammad Kosim, Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan) dalam *Jurnal Tadris* Institut Agama Islam Negeri Madura volume 2 Nomor 1. (2007).

WEB

<http://www.spssindonesia.com>, diunduh pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 13.58 WIB.

<https://kbbi.web.id/efektif>, di akses pada tanggal 04 September 2019 pukul 12. 30 WIB



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Kepada adik-adik

Siswa/siswi MAPK MAN 1 Surakarta

Saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi angket penelitian motivasi belajar. Saya harapkan adik-adik mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa terpengaruh oleh teman/orang lain. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan sama sekali tidak berpengaruh pada nilai rapor di sekolah. Penulisan identitas adik-adik disini hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

DATA PRIBADI

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda pada lembar pengisian yang sudah disediakan.
3. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh oleh teman anda.
4. Alternatif jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah puas apabila mendapat nilai bagus				
2	Saya tidak mudah menyerah apabila mendapatkan kesulitan dalam pelajaran				
3	Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri seluruh tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya akan bertanya pada guru apabila mendapat kesulitan dalam pelajaran				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5	Jika saya mendapat nilai jelek dalam tugas yang diberikan oleh guru, saya akan berusaha memperbaikinya lain waktu				
6	Saya membaca modul pelajaran setiap ada waktu luang				
7	Saya membaca modul pelajaran untuk menguasai materi dan menambah kosakata bahasa Arab				
8	Saya rajin belajar agar selalu mendapat nilai baik				
9	Saya tidak ingin nilai saya dibawah teman-teman				
10	Saya terdorong untuk berprestasi lebih baik apabila teman berhasil				
11	Saya lebih tertarik untuk belajar daripada bermain-main				
12	Saya bermain dengan teman yang berprestasi karena membuat saya termotivasi untuk berprestasi lebih baik				
13	Saya senang mengikuti pelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab karena mengajarkan syariat Islam agar menjadi muslim yang bijak sekaligus dapat belajar bahasa Arab				
14	Fiqih adalah pelajaran yang tidak penting untuk dipelajari				
15	Saya lebih tertarik untuk tidur di kelas daripada mendengarkan penjelasan guru				
16	Saya akan belajar lebih giat agar dapat meraih cita-cita				
17	Saya belajar Fiqih dengan giat karena tahu manfaat Fiqih dalam kehidupan sehari-hari				
18	Saya tidak senang bermain dengan teman-teman yang malas				
19	Saya lebih semangat untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua				
20	Guru memberikan nilai kepada siswa yang aktif dikelas				
21	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan sehingga para siswa harus mengerjakan tugas				
22	Saya harus mendapat nilai bagus agar dipuji oleh orang tua dan guru				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak membolos saat jam pelajaran				
24	Saya mencatat hal-hal penting pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				
25	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham materi agar saya menguasai materi juga				
26	Saya berusaha bertanya pada guru				
27	Saya senang jika guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menyampaikan materi				
28	Saya sering mengantuk ketika guru sedang menerangkan pelajaran di kelas				
29	Saya bisa berkonsentrasi karena bersih dan nyaman				
30	Saya senang mengikuti pelajaran karena suasana kelas yang tenang				



Lampiran II

ANGKET EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB

DATA PRIBADI

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan anda pada lembar pengisian yang sudah disediakan.
3. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh oleh teman anda.
4. Alternatif jawaban:
 - a. Hampir Selalu (HS)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KK)
 - d. Hampir Tidak Pernah (HTP)

NO	PERNYATAAN	HS	SR	KK	HTP
1	Guru menjelaskan materi atau berbicara dengan intonasi yang jelas				
2	Guru memberikan contoh terkait materi yang sulit untuk dipahami				
3	Guru memiliki kemampuan Bahasa Arab yang baik				
4	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan Bahasa Arab dengan baik				
5	Guru menjelaskan materi pelajaran dari yang mudah ke sukar				
6	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan atau kegunaan mempelajari materi yang sedang diajarkan				
7	Guru memerhatikan setiap peserta didik ketika sedang mengajar				
8	Guru terlihat antusias atau memiliki semangat dan kemauan yang tinggi agar peserta didik paham dengan materi yang sedang diajarkan				
9	Guru mendorong para siswanya untuk memberi pendapat atau mengajukan pertanyaan				
10	Guru memberi bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi				
11	Guru memberikan waktu yang sesuai (pas) dengan materi yang diberikan				
12	Guru datang tepat waktu dan mengakhiri pembelajaran tepat pada jam pelajarannya.				

Lampiran III

SKOR KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA	KELAS	TOTAL SKOR
1	Wildan Miftahul Firdaus	X PK Pa	79
2	Syauqy Ramzi Imron	X PK Pa	100
3	Shokhibul Fikri Al-Makali	X PK Pa	93
4	RifqyAbdurraafi' Arifin	X PK Pa	109
5	Nur Wakhid M Ridho	X PK Pa	95
6	Naufal Achmad	X PK Pa	99
7	Muhammad Yusuf	X PK Pa	98
8	Muhammad Thoriq Al-Farisi	X PK Pa	85
9	Muhammad Rafli Anwar	X PK Pa	97
10	Muhammad Jad Maula	X PK Pa	95
11	Muhammad Fathurrozi	X PK Pa	97
12	Muhammad Faiz Naufal	X PK Pa	87
13	Muhammad Faiz Alwi	X PK Pa	94
14	Muhammad Daffa Abyasa	X PK Pa	85
15	Jamaluddin Al-Ghifari	X PK Pa	95
16	Eko Atha	X PK Pa	102
17	Brieva Ammr	X PK Pa	90
18	Aufa Amali Zahroni	X PK Pa	94
19	Ahmad Almas Ramadhani	X PK Pa	95
20	Ahda Sana Muammar Fasih	X PK Pa	98
21	Affan Mushaffa Ahmad	X PK Pa	91
22	Abda Syahrul Alim	X PK Pa	105
23	Anugallakata Nea S.K	X PK Pa	96
24	Miftah Aulia K.D	X PK Pi 1	107
25	Assasa Salma	X PK Pi 1	98
26	Hasna Nasywa W	X PK Pi 1	95
27	Nur Afifah Yassiriani	X PK Pi 1	106
28	Azka Arsyada Hafizha	X PK Pi 1	105
29	Siti Musyarofah	X PK Pi 1	92
30	IkmaNur Faizah	X PK Pi 1	89
31	Fadiyah Husnul Ummah	X PK Pi 1	111
32	Syifa Aulia Rahma	X PK Pi 1	92
33	Febriyani Cahyani Purnomo	X PK Pi 1	103
34	Dita Setiadini	X PK Pi 1	103
35	Ibro Az-Zahra Romadhon	X PK Pi 1	99
36	Hanifah Nurul Nusaibah	X PK Pi 1	96
37	Ikfina Izzatul Malikhah	X PK Pi 1	86
38	Raninda Ulya Faiza	X PK Pi 1	109
39	Ariella Pratama N.R	X PK Pi 1	112
40	Annisa Halwa	X PK Pi 1	97

41	Atania Difany Nabila Fauza	X PK Pi 1	94
42	Fathan Yusfie Vania	X PK Pi 1	95
43	Ummu Qoidhah Muthmainnah	X PK Pi 1	99
44	Siti Khairunnisa	X PK Pi 1	95
45	Intan Nisa' Sholikhah	X PK Pi 1	101
46	Indira Putri Ihsan	X PK Pi 1	95
47	Maulida Nuruzahroh	X PK Pi 1	96
48	Arum Sekar Giri	X PK Pi 2	91
49	Putri Uswah Salma Delima C	X PK Pi 2	99
50	Anggraini Putri W	X PK Pi 2	105
51	Ibtihal Najwa Younis	X PK Pi 2	98
52	Fadillah Khoirun Nisa	X PK Pi 2	95
53	Nadia Shafiana Rahma	X PK Pi 2	89
54	Theona Putri Trisnawati	X PK Pi 2	102
55	Misda Umayah	X PK Pi 2	106
56	Muktafiana Qonita	X PK Pi 2	103
57	Shafira Hanifa R	X PK Pi 2	104
58	Shafira Nafidzatur Rohmah	X PK Pi 2	94
59	Chaira Najmatun Muniro B.N	X PK Pi 2	106
60	Nidaiyatul F	X PK Pi 2	106
61	Widya Nur Azizah	X PK Pi 2	110
62	Naura Rahma Dinda	X PK Pi 2	108
63	Amnisa Rizky Handayani	X PK Pi 2	94
64	Kharisma Ayu Maharani	X PK Pi 2	102
65	Kamila Shofinnur	X PK Pi 2	87
66	Nur Anisa H.M	X PK Pi 2	102
67	Muhammad Akmal Marwan	XI PK Pa	79
68	Bagas	XI PK Pa	100
69	Muhammad Nashrullah	XI PK Pa	114
70	Muhammad Fadly Mubarok	XI PK Pa	94
71	Wimar Bakti W	XI PK Pa	88
72	Royhan Anwar	XI PK Pa	80
73	Ariq Maulana N	XI PK Pa	87
74	Dibtama M.B	XI PK Pa	85
75	Wildan Amjad F	XI PK Pa	85
76	Muhammad Wafi Rizqi F	XI PK Pa	88
77	Muhammad Luthfi Hafidh	XI PK Pa	90
78	Azhimi Aulia M	XI PK Pa	84
79	Dzulfikar Hanif	XI PK Pa	92
80	Muhammad Rakha Nur Farhan	XI PK Pa	88
81	Fastabiq Ahan Wijaya	XI PK Pa	91
82	Dimas Ariya Pramudya	XI PK Pa	88
83	Faiz Muhammad Awaludin	XI PK Pa	102
84	Jihad Iqra Bakti	XI PK Pa	95

85	Barkian Nanda S	XI PK Pa	78
86	Reza Febryan A.M	XI PK Pa	93
87	Eka P	XI PK Pa	77
88	Maimuna Salasati	XII PK Pi 1	98
89	Hafshah Al-Qoni'ah	XII PK Pi 1	88
90	Farida Aulia A	XII PK Pi 1	87
91	Fachrina	XII PK Pi 1	89
92	Brilliana Falasifa S.N	XII PK Pi 1	98
93	Najla Naqiyah Musyayyadah	XII PK Pi 1	87
94	Kamilia Nur Azizah	XII PK Pi 1	99
95	Diah Arum K	XII PK Pi 1	99
96	Indana Yaqutazzahro'	XII PK Pi 1	88
97	Nuzulia Azizah Al-Lailiyah	XII PK Pi 1	85
98	Saima Nabila Fausth	XII PK Pi 1	96
99	Adala Shiva	XII PK Pi 1	90
100	Annisarsyda	XII PK Pi 1	81
101	Annisa Nur A	XII PK Pi 1	89
102	Marcella Faradis	XII PK Pi 1	99
103	Isna Afanin Azhar	XII PK Pi 1	105
104	Alya Shofi F	XII PK Pi 1	89
105	Fiya Faridatul A	XII PK Pi 1	96
106	Annisa Fauziah	XII PK Pi 2	93
107	Anggun Az-Zahra Thesalonika	XII PK Pi 2	106
108	Fathia Miftakhul Jannah	XII PK Pi 2	80
109	Aida Karomatuzahra	XII PK Pi 2	87
110	Fadiya Shofar R	XII PK Pi 2	100
111	Ainun Qolbi M.F	XII PK Pi 2	101
112	Lusyana Nur Annisa	XII PK Pi 2	104
113	Annisa Nurul Fitria	XII PK Pi 2	83
114	Zahida Rodhiyya Al-Fathiya	XII PK Pi 2	74
115	Nisa' Fitri Mawadah	XII PK Pi 2	91
116	Dyah Ayu P	XII PK Pi 2	83
117	Lutfi Tsania S	XII PK Pi 2	78
118	Syafira Rachma Salsabila	XII PK Pi 2	91
119	Raihanah Iffat Mahdiyyah	XII PK Pi 2	104
120	Vina Munafisatul Ulya	XII PK Pi 2	84
121	Diantika O	XII PK Pi 2	94
122	Yaniz Naura	XII PK Pi 2	92
123	Anindya U.F	XII PK Pi 2	92
124	Hilmia Maulina Rahman	XII PK Pi 2	81
125	Nirmala	XII PK Pi 2	80
126	Alya Intan Khoirunnisa	XII PK Pi 2	87
127	Felia	XII PK Pi 2	86

LAMPIRAN IV

SKOR KUESIONER EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB

NO	NAMA	KELAS	TOTAL SKOR
1	Wildan Miftahul Firdaus	X PK Pa	31
2	Syauqy Ramzi Imron	X PK Pa	37
3	Shokhibul Fikri Al-Makali	X PK Pa	33
4	RifqyAbdurraafi' Arifin	X PK Pa	41
5	Nur Wakhid M Ridho	X PK Pa	33
6	Naufal Achmad	X PK Pa	33
7	Muhammad Yusuf	X PK Pa	36
8	Muhammad Thoriq Al-Farisi	X PK Pa	34
9	Muhammad Rafli Anwar	X PK Pa	30
10	Muhammad Jad Maula	X PK Pa	38
11	Muhammad Fathurrozi	X PK Pa	38
12	Muhammad Faiz Naufal	X PK Pa	37
13	Muhammad Faiz Alwi	X PK Pa	35
14	Muhammad Daffa Abyasa	X PK Pa	35
15	Jamaluddin Al-Ghifari	X PK Pa	38
16	Eko Atha	X PK Pa	38
17	Brieva Ammr	X PK Pa	31
18	Aufa Amali Zahroni	X PK Pa	35
19	Ahmad Almas Ramadhani	X PK Pa	36
20	Ahda Sana Muammar Fasih	X PK Pa	39
21	Affan Mushaffa Ahmad	X PK Pa	36
22	Abda Syahrul Alim	X PK Pa	38
23	Anugallakata Nea S.K	X PK Pa	35
24	Miftah Aulia K.D	X PK Pi 1	35
25	Assasa Salma	X PK Pi 1	35
26	Hasna Nasywa W	X PK Pi 1	33
27	Nur Afifah Yassiriani	X PK Pi 1	37
28	Azka Arsyada Hafizha	X PK Pi 1	36
29	Siti Musyarofah	X PK Pi 1	37
30	IkmaNur Faizah	X PK Pi 1	32
31	Fadiyah Husnul Ummah	X PK Pi 1	36
32	Syifa Aulia Rahma	X PK Pi 1	31
33	Febriyani Cahyani Purnomo	X PK Pi 1	38
34	Dita Setiadini	X PK Pi 1	42
35	Ibro Az-Zahra Romadhon	X PK Pi 1	35
36	Hanifah Nurul Nusaibah	X PK Pi 1	38
37	Ikfina Izzatul Malikhah	X PK Pi 1	32
38	Raninda Ulya Faiza	X PK Pi 1	41
39	Ariella Pratama N.R	X PK Pi 1	38
40	Annisa Halwa	X PK Pi 1	33

41	Atania Difany Nabila Fauza	X PK Pi 1	35
42	Fathan Yusfie Vania	X PK Pi 1	35
43	Ummu Qoidhah Muthmainnah	X PK Pi 1	38
44	Siti Khairunnisa	X PK Pi 1	37
45	Intan Nisa' Sholikhah	X PK Pi 1	39
46	Indira Putri Ihsan	X PK Pi 1	36
47	Maulida Nuruzahroh	X PK Pi 1	35
48	Arum Sekar Giri	X PK Pi 2	34
49	Putri Uswah Salma Delima C	X PK Pi 2	35
50	Anggraini Putri W	X PK Pi 2	38
51	Ibtihal Najwa Younis	X PK Pi 2	32
52	Fadillah Khoirun Nisa	X PK Pi 2	36
53	Nadia Shafiana Rahma	X PK Pi 2	34
54	Theona Putri Trisnawati	X PK Pi 2	40
55	Misda Umayah	X PK Pi 2	37
56	Muktafiana Qonita	X PK Pi 2	39
57	Shafira Hanifa R	X PK Pi 2	34
58	Shafira Nafidzatur Rohmah	X PK Pi 2	34
59	Chaira Najmatun Muniro B.N	X PK Pi 2	38
60	Nidaiyatul F	X PK Pi 2	37
61	Widya Nur Azizah	X PK Pi 2	38
62	Naura Rahma Dinda	X PK Pi 2	41
63	Amnisa Rizky Handayani	X PK Pi 2	36
64	Kharisma Ayu Maharani	X PK Pi 2	38
65	Kamila Shofinnur	X PK Pi 2	32
66	Nur Anisa H.M	X PK Pi 2	39
67	Muhammad Akmal Marwan	XI PK Pa	36
68	Bagas	XI PK Pa	37
69	Muhammad Nashrullah	XI PK Pa	39
70	Muhammad Fadly Mubarok	XI PK Pa	37
71	Wimar Bakti W	XI PK Pa	35
72	Royhan Anwar	XI PK Pa	28
73	Ariq Maulana N	XI PK Pa	31
74	Dibtama M.B	XI PK Pa	35
75	Wildan Amjad F	XI PK Pa	34
76	Muhammad Wafi Rizqi F	XI PK Pa	38
77	Muhammad Luthfi Hafidh	XI PK Pa	39
78	Azhimi Aulia M	XI PK Pa	36
79	Dzulfikar Hanif	XI PK Pa	36
80	Muhammad Rakha Nur Farhan	XI PK Pa	32
81	Fastabiq Ahan Wijaya	XI PK Pa	39
82	Dimas Ariya Pramudya	XI PK Pa	31
83	Faiz Muhammad Awaludin	XI PK Pa	39
84	Jihad Iqra Bakti	XI PK Pa	39

85	Barkian Nanda S	XI PK Pa	30
86	Reza Febryan A.M	XI PK Pa	39
87	Eka P	XI PK Pa	27
88	Maimuna Salasati	XII PK Pi 1	37
89	Hafshah Al-Qoni'ah	XII PK Pi 1	34
90	Farida Aulia A	XII PK Pi 1	34
91	Fachrina	XII PK Pi 1	30
92	Brilliana Falasifa S.N	XII PK Pi 1	38
93	Najla Naqiyah Musyayyadah	XII PK Pi 1	32
94	Kamilia Nur Azizah	XII PK Pi 1	40
95	Diah Arum K	XII PK Pi 1	37
96	Indana Yaqutazzahro'	XII PK Pi 1	34
97	Nuzulia Azizah Al-Lailiyah	XII PK Pi 1	32
98	Saima Nabila Fausth	XII PK Pi 1	37
99	Adala Shiva	XII PK Pi 1	39
100	Annisarsyda	XII PK Pi 1	30
101	Annisa Nur A	XII PK Pi 1	35
102	Marcella Faradis	XII PK Pi 1	39
103	Isna Afanin Azhar	XII PK Pi 1	39
104	Alya Shofi F	XII PK Pi 1	33
105	Fiya Faridatul A	XII PK Pi 1	41
106	Annisa Fauziah	XII PK Pi 2	35
107	Anggun Az-Zahra Thesalonika	XII PK Pi 2	39
108	Fathia Miftakhul Jannah	XII PK Pi 2	34
109	Aida Karomatuzahra	XII PK Pi 2	38
110	Fadiya Shofar R	XII PK Pi 2	38
111	Ainun Qolbi M.F	XII PK Pi 2	41
112	Lusyana Nur Annisa	XII PK Pi 2	39
113	Annisa Nurul Fitria	XII PK Pi 2	34
114	Zahida Rodhiyya Al-Fathiya	XII PK Pi 2	30
115	Nisa' Fitri Mawadah	XII PK Pi 2	39
116	Dyah Ayu P	XII PK Pi 2	34
117	Lutfi Tsania S	XII PK Pi 2	32
118	Syafira Rachma Salsabila	XII PK Pi 2	39
119	Raihanah Iffat Mahdiyyah	XII PK Pi 2	42
120	Vina Munafisatul Ulya	XII PK Pi 2	31
121	Diantika O	XII PK Pi 2	35
122	Yaniz Naura	XII PK Pi 2	38
123	Anindya U.F	XII PK Pi 2	36
124	Hilmia Maulina Rahman	XII PK Pi 2	33
125	Nirmala	XII PK Pi 2	33
126	Alya Intan Khoirunnisa	XII PK Pi 2	36
127	Felia	XII PK Pi 2	32

Transkrip Wawancara Guru Fiqih

Nama : Aswin Zunan, Lc
Waktu Wawancara : Senin, 19 Agustus 2019
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Topik Wawancara : Penggunaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Fiqih

1. Metode apa yang dilakukan dalam pengajaran mata pelajaran Fiqih?

Jawab : metode pembelajaran mengkombinasi metode kurikulum 2013 (*saintific approach*) dengan metode kajian teks kitab. Lebih fokus pada membaca kitab atau mengacu pada ceramah. Fokus mata pelajaran Fiqih kita adalah bahasa.

2. Apakah ada kendala dalam penerapan metode-metode tersebut?

Jawab : Kendala yang dihadapi salah satunya adalah kitab. Kadang ketika sudah dibacakan dan siswa mengetahui artinya belum tentu siswa dapat membahasakan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Artinya konteks kerangka Fiqih agak berbeda dengan kerangka Fiqih yang ada di kitab-kitab. Artinya cara siswa membahasakan kedalam bahasa Indonesia itu kadang kerepotan karena harus berkulat pada menerjemahkan secara manual. “Jadi pembahasan ini kalau dijadikan kedalam bahasa Indonesia apa ya?” karena titik fokusnya di bahasa Arab sehingga cakupan materinya kadang lebih sedikit dari pada cakupan materi Fiqih berbahasa Indonesia. Jadi saya harus mencari cakupan materi berbahasa Indonesia juga. Intinya menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang kadang agak susah. Walaupun siswa dari pesantren tertentu malah bisa mengembangkannya.

3. Bagaimana sistem evaluasi belajar siswa?

Jawab : Sistem evaluasi belajar siswa lebih pada penilaian harian di kelas dilihat dari penilaian proses belajar seperti aktif bertanya, aktif menjawab dan sebagainya. Kemudian penugasan dan diskusi. Serta yang formal seperti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

4. Bagaimana prestasi belajar Fiqih siswa MAN 1 Surakarta Program Keagamaan?

Jawab : Prestasi belajar Fiqih siswa MAN 1 Surakarta cukup baik karena tingkat pemahamannya semakin bagus. Kaitannya dengan pembelajaran menggunakan kitab berbahasa Arab, kelas 1 masih dalam tahap adaptasi jadi perlu dituntun, kelas 2 mulai *familier* dengan Fiqih kitab dan semakin memahaminya, kelas 3 saya kira sudah lebih lagi dan tidak perlu dituntun. Keuntungannya menjadikan siswa dapat membaca kitab-kitab walaupun masih dalam tahap kitab yang sederhana.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Salma Nabila Fausth (siswi kelas XII PK Pi 1)
 Waktu Wawancara : Senin, 19 Agustus 2019
 Tempat Wawancara : Asrama Putri MAN 1 Surakarta
 Topik Wawancara : Penggunaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Fiqih

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab di MAPK MAN 1 Surakarta?

Jawab : Menurut saya pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab sangat bagus bisa menambah kosakata bahasa Arab. Selain itu bisa menghafal dalil di materi dengan cepat karena tahu artinya. Bisa saya terapkan dalam keseharian seperti percakapan sehari-hari di asrama menjadi tambah luas, membaca al-Quran dan menghafal al-Qur'an, dan lain-lain.

2. Apa saja manfaat yang anda rasakan dengan adanya pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab di MAPK MAN 1 Surakarta?

Jawab : Manfaatnya mendapat banyak kosakata baru menambah kosakata bahasa Arab saya juga metode yang digunakan berbeda dengan cara mendengarkan guru membaca kitab mengartikan satu-persatu kata bahasa Arabnya.

3. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab?

Jawab : Tidak bisa belajar sendiri sebelum guru menjelaskan materi di kelas atau harus ada bimbingan dari guru.

4. Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab, motivasi dan prestasi belajar anda bertambah?

Jawab : Ya, saya harap terus meningkat motivasinya.

Lampiran V**CATATAN LAPANGAN I****Metode Observasi**

Hari/Tanggal : Senin 17 Juli 2019

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : MAN 1 Surakarta

Deskripsi data :

Peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Surakarta. Secara spesifik peneliti melakukan penelitian pada Program Keagamaan. MAN 1 Surakarta Program Keagamaan merupakan salah satu program unggulan yang mencetak prestasi dalam bidang akademis maupun non akademis. MAN 1 Surakarta mempunyai dua lokasi gedung. Pertama, Lokal Barat (LB) yang merupakan gedung utama MAN 1 Surakarta yang terletak di Jalan Sumpah Pemuda No. 25 Kadipiro Surakarta. Kedua, Lokal Timur (LT) yang merupakan gedung tempat belajar siswa Program Khusus (MAPK) yang terletak di Jalan Sumpah Pemuda No. 31 Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Asrama, Ruang Keterampilan, dan akan memiliki Laboratorium Agama yang saat ini sedang dalam pembangunan dan sarana penunjang lainnya.

Interpretasi :

MAN 1 Surakarta mempunyai dua lokasi gedung. Pertama, Lokal Barat (LB) yang merupakan gedung utama MAN 1 Surakarta yang terletak di Jalan Sumpah Pemuda No. 25 Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Kedua, Lokal Timur (LT) yang merupakan gedung tempat belajar siswa Program Khusus (MAPK) yang terletak di Jalan Sumpah Pemuda No. 31 Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2019
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : MAN 1 Surakarta
Sumbe Data : Wakamad Bagian Humas (Bapak Suharno, S. Ag)

Deskripsi data :

Peneliti datang ke sekolah untuk meminta data-data yang dibutuhkan untuk gambaran umum sekolah. Peneliti menemui bapak Harno selaku Wakamad bidang Humas untuk diberikan arahan, setelah itu peneliti diminta untuk ke ruang TU dan bertemu Ibu Nisa. Kemudian peneliti diarahkan oleh Ibu Nisa untuk meminta data-data yang dibutuhkan ke staf TU yang lainnya. Karena peneliti melakukan penelitian pada siswa Program Keagamaan, peneliti diminta untuk menemui Bapak Luqman selaku pembina Program Keagamaan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan informasi tentang struktur organisasi sekolah, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Terkait sejarah, visi dan misi peneliti diminta mengakses melalui web sekolah.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Waktu : 10.00-10.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Topik Wawancara : Penggunaan Bahasa Arab dalam pembelajaran Fiqih
Sumber Data : Ust. Aswin Zunan, Lc (Guru Mata Pelajaran Fiqih)

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di ruang guru. Pertanyaan yang diajukan mengenai metode yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab. Kendala dalam penerapan metode tersebut. Prestasi belajar Fiqih siswa MAN 1 Surakarta Program Keagamaan.

Interpretasi :

Hasil dari wawancara adalah metode yang digunakan lebih fokus pada membaca kitab atau mengacu pada ceramah. Fokus mata pelajaran Fiqih kita adalah bahasa. Kendala yang dihadapi salah satunya kitab. Kadang ketika sudah dibacakan dan siswa mengetahui artinya belum tentu siswa dapat membahasakan ke dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar. Intinya menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang kadang agak susah. Prestasi belajar Fiqih siswa MAN 1 Surakarta cukup baik. Keuntungannya menjadikan siswa dapat membaca kitab-kitab walaupun masih dalam tahap kitab yang sederhana.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
 Waktu : 11.00-11.30 WIB
 Tempat : Asrama Putri MAN 1 Surakarta
 Topik Wawancara : Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran Fiqih
 Sumber Data : Salma Nabila Fausth (siswi kelas XII PK Pi 1)

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di kelas XII PK Pi 1, pertanyaan yang diajukan tanggapan mengenai pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab. Serta manfaat dan hambatan dengan adanya pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab ini.

Interpretasi :

Hasil dari wawancara adalah menurut informan pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab sangat bagus bisa menambah kosakata bahasa Arab. Manfaat yang dirasakan ketika siswa belajar Fiqih menggunakan bahasa Arab yakni metode yang digunakan berbeda dari yang diajarkan disekolah sebelumnya, bisa disebut ceramah model *sorogan* atau mendengarkan guru membaca kitab mengartikan satu-persatu kata bahasa Arabnya. Berpengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk menghafal dalil/ayat al-Qur'an dan percakapan sehari-hari diasrama menjadi tambah luas. Selain itu hambatan yang diterima oleh siswa adalah tidak bisa belajar sendiri sebelum guru menjelaskan materi di kelas atau harus ada bimbingan dari guru.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Dokumentasi

Hari/Tanggal : 02 September 2019
Waktu : 09.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ust. Aswin Zunan, Lc (Guru Mata Pelajaran Fiqih)

Deskripsi data :

Peneliti menemui informan yaitu Ustadz Aswin Zunan, Lc selaku guru Fiqih di MAN 1 Surakarta Program Keagamaan. Ustadz Aswin Zunan, Lc memberikan file RPP Fiqih menggunakan bahasa Arab.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan informasi tentang RPP Fiqih atau yang disebut dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran Fiqih yang di dalamnya memuat proses pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Kuesioner

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019

Waktu : 08.30-14.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas Program Keagamaan

Deskripsi data :

Peneliti datang ke sekolah pada jam pelajaran Fiqih. Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi kepada guru pengampu mata pelajaran Fiqih yaitu Ustadz Aswin Zunan, Lc bahwa peneliti meminta izin untuk menyebarkan kuesioner motivasi belajar dan kuesioner efektivitas penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran kepada siswa dalam 6 kelas yakni kelas X PK Pa, X PK Pi 1, X PK Pi 2, XI PK Pa, XII PK Pi 1, dan XII PK Pi 2.

Interpretasi :

Peneliti menyebarkan kuesioner pada setiap kelas selama jam pelajaran Fiqih. Setelah responden selesai mengisi kuesioner kemudian peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner untuk diolah hasilnya. Data kuesioner berupa angka dimasukkan ke dalam Microsoft Excel kemudian di copy ke aplikasi SPSS. Instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian melakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Kemudian melakukan analisis deskriptif. Hasil hipotesis H_0 diterima artinya bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas penggunaan bahasa Arab dengan motivasi belajar Fiqih siswa MAN 1 Surakarta Program Keagamaan.

Lampiran VII

HASIL SPSS UJI VALIDITAS

VARIABEL EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB

Correlations													
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1											
	Sig. (2-tailed)	,077	,035	,258	,167	,089	,121	,070	,148	,745*	,205	,164	,382
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,077	1	,609*	,383	-,074	-,062	,148	,107	,368	-,074	-,106	,297
	Sig. (2-tailed)	,687		,000	,037	,696	,743	,435	,574	,052	,696	,577	,111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	-,035	,609*	1	,334	,118	-,184	,254	,122	,267	-,078	-,090	,333
	Sig. (2-tailed)	,855	,000		,071	,534	,330	,175	,522	,153	,679	,634	,072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,258	,383	,334	1	-,266	,077	,423	-,014	,248	,266	-,192	,295
	Sig. (2-tailed)	,169	,037	,071		,156	,688	,020	,940	,186	,156	,309	,114
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	-,167	-,074	,118	-,266	1	-,050	,411	-,213	-,102	-,149	,102	,171
	Sig. (2-tailed)	,377	,696	,534	,156		,795	,024	,258	,590	,431	,592	,386
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,088	-,062	-,184	,077	-,050	1	,099	-,107	-,516**	,074	-,138	,029
	Sig. (2-tailed)	,645	,743	,330	,688	,795		,604	,574	,004	,696	,465	,879
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-,121	,148	,254	,423	,411	,099	1	,065	,204	-,160	-,315	,160
	Sig. (2-tailed)	,524	,435	,175	,020	,024	,604		,772	,280	,398	,090	,398
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	,070	,107	,122	-,014	-,213	-,107	,055	1	,350	-,028	-,344	,327
	Sig. (2-tailed)	,715	,574	,522	,940	,258	,574	,772		,058	,884	,063	,078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	,148	,358	,267	,248	-,102	-,516**	,204	,350	1	,044	-,082	,209
	Sig. (2-tailed)	,434	,052	,153	,186	,590	,004	,280	,058		,818	,668	,267
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	,745*	-,074	-,078	,266	-,149	,074	-,160	-,028	,044	1	-,125	,272
	Sig. (2-tailed)	,000	,696	,679	,156	,431	,696	,398	,884	,818		,512	,147
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	-,205	-,106	-,090	-,192	,102	-,139	-,315	-,344	-,082	-,125	1	-,142
	Sig. (2-tailed)	,278	,577	,634	,309	,592	,465	,090	,063	,668	,512		,454
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	,164	,297	,333	,295	,171	,029	,160	,327	,209	,272	-,142	1
	Sig. (2-tailed)	,386	,111	,072	,114	,366	,879	,398	,078	,267	,147	,454	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	,382*	,577*	,608*	,607*	,177	,060	,480*	,398	,443	,349	-,144	,707*
	Sig. (2-tailed)	,037	,001	,000	,000	,349	,752	,007	,077	,014	,058	,448	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran VIII

HASIL SPSS UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	30

Lampiran IX

HASIL SPSS Uji RELIABILITAS
KUESIONER EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	11

Lampiran X

HASIL SPSS ANALISIS DESKRIPTIF
MOTIVASI BELAJAR

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	127	40	74	114	94,23	8,466
Valid N (listwise)	127					

Lampiran XI

HASIL SPSS ANALISIS DESKRIPTIF
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Bahasa Arab	127	15	27	42	35,74	3,102
Valid N (listwise)	127					

Lampiran XII

HASIL SPSS Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Penggunaan Bahasa Arab
N		127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94,2283	35,3622
	Std. Deviation	8,46579	3,08264
Most Extreme Differences	Absolute	,048	,075
	Positive	,047	,066
	Negative	-,048	-,075
Test Statistic		,048	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,074 ^e

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran XIII

HASIL SPSS Uji LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Penggunaan Bahasa Arab	Between Groups (Combined)	4036,770	14	288,341	6,467	,000
	Linearity	3751,874	1	3751,874	84,150	,000
	Deviation from Linearity	284,896	13	21,915	,492	,925
Within Groups		4993,608	112	44,586		
Total		9030,378	126			

Lampiran XIV

HASIL SPSS Uji KORELASI

Correlations

		Motivasi Belajar	Penggunaan Bahasa Arab
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,655 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	127	127
Penggunaan Bahasa Arab	Pearson Correlation	,655 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 291 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019
 Lamp. : 1 Bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Mei 2019

Kepada
 Yth : Kepala MAN 1 Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN FIQH DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAGAMAAN MAN 1 SURAKARTA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Hakimah
 NIM : 15410188
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Gunung Gadung 01/08, Selogiri, Wonogiri

untuk mengadakan penelitian di **MAPK MAN 1 Surakarta**.
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
 Adapun waktunya
 mulai tanggal : Juni 2019- Selesai
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
 YOGYAKARTA
 WAKIL DEKAN
 BIDANG AKADEMIK
 Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hakimah
Nomor Induk : 15410188
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN BAHASA ARAB DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAPK MAN 1 SURAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 April 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

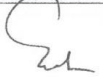







Yogyakarta, 08 April 2019

Moderator

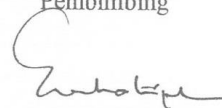
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Nur Hakimah
 NIM : 15410188
 Pembimbing : Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si.
 Judul : HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA ARAB DENGAN MOTIVASI BELAJAR Fiqih SISWA MAN 1 SURAKARTA PROGRAM KEAGAMAAN
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	03 April 2019	I	Diskusi Mengenai Proposal dan Penentuan Seminar Proposal	
2	08 April 2019	II	Seminar Proposal	
3	22 April 2019	III	Bimbingan BAB I	
4	24 Juni 2019	IV	ACC BAB I	
5	15 Juli 2019	V	ACC BAB II	
6	03 September 2019	VI	Bimbingan BAB III	
7	25 September 2019	VII	Revisi BAB III dan BAB IV	
8	16 Oktober 2019	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 16 Oktober 2019
 Pembimbing



Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si
 NIP.19780608 200604 2 032



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat



Nomor : 536/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menyatakan bahwa :

NUR HAKIMAH
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **90 (A-)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ahli Fikih Almas
NIM. 13490077

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR HAKIMAH
 NIM : 15410188
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

168

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1475/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur Hakimah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 01 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410188
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Dilatan, Monggol
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta 102 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. R.H. W. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.148/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Hakimah :

تاريخ الميلاد : ١ نوفمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٠ مارس ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.737/2018

This is to certify that:

Name : **Nur Hakimah**
Date of Birth : **November 01, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 26, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	47
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, September 26, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : NUR HAKIMAH
NIM : 15410188
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,73 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Setia Laboratorium Pendidikan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : NUR HAKIMAH
 NIM : 15410188
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Nama DPL : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

an Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 19840217-200801 1 004



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Mur Hakimah

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
KEMENTERIAN AGAMA
DIP
Dr. Siti Dhuhaqqi Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Magribul Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR HAKIMAH
NIM : 15410188
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

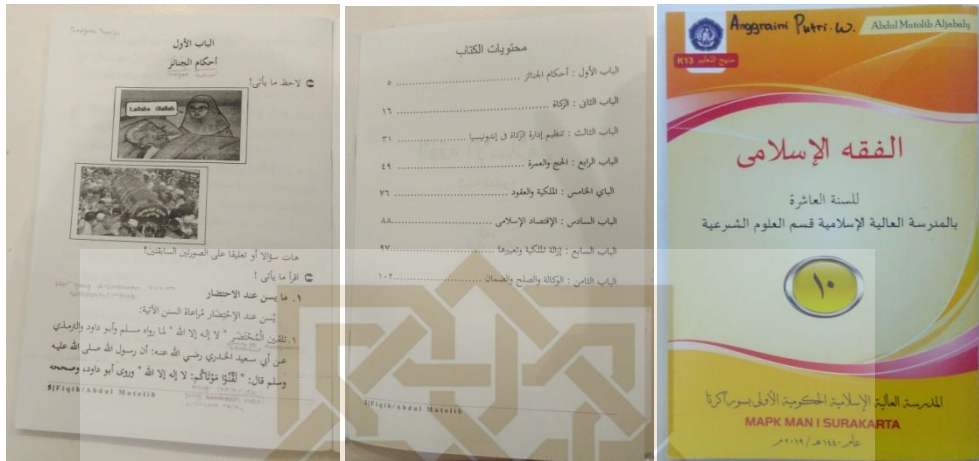
Yogyakarta, 1 September 2015

a.p. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP.19680517 199003 2 002

DOKUMENTASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULLUM VITAE

Profil



Nur Hakimah

Tempat Lahir : Wonogiri
Tanggal Lahir : 01 November 1996
Email : nurhamirzah@gmail.com
Alamat Asal : Gunung Gadung, Kaliancar, Selogiri, Wonogiri.
Nama Ayah : H. Harum Mirzah
Nama Ibu : Hj.Dyah Undatri

Pendidikan Formal

1. Raudhatul Atfal Mutiara Hati 2002-2004
2. MIN Wonogiri 2004-2009
3. MTs N 1 Wonogiri 2009-2012
4. MAN 1 Surakarta 2012-2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019